

BANTUAN REVIEW DAN REKONSILIASI VAT OUT BULAN JANUARI DAN FEBUARI 2025 DENGAN REVENUE DI MITRA

Michelle Kristian¹, Nicodemus Lieputra², Louis Fernando³ & Samuel Kristian⁴

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: michellek@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: Nicodemus.125210006@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: louis.125220231@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: Samuel.125220078@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Monthly VAT reconciliation and training activities related to Output VAT are the focus of this Community Service Program (PKM). This PKM activity represents a critical and periodic process that entities must routinely perform. Monthly VAT reconciliation is closely linked to the annual tax return (SPT) reporting. It involves matching periodic data from the monthly VAT Periodic Return (SPT Masa) with the entity's Annual VAT Return (SPT Tahunan). Discrepancies in VAT data often arise due to differences in sales and purchase transaction characteristics and timing differences, which can be corrected through adjustments. VAT reconciliation is essential because VAT directly affects the entity's income balances. This PKM addresses reconciliation challenges related to tax factors, such as VAT subject classification, VAT imposition basis, and timing differences in revenue recognition. The activities include assistance with monthly VAT reconciliation for January and February 2025 and training on Output VAT reconciliation with revenue accounts. This training is crucial as every form of revenue from the delivery of Taxable Goods and Services (BKP/JKP) is subject to VAT and must be accurately recognized in income statements. The methodology used in this PKM consists of preparation, implementation, and evaluation phases. The outcome of this PKM is the successful reconciliation of revenue recognition between the trial balance and the profit and loss statement, ensuring consistency with monthly VAT Periodic Returns. Additionally, the Tarumanagara University Faculty of Economics and Business team developed a training module on Output VAT reconciliation as part of the program's deliverables.

Keywords: VAT Reconciliation Assistance, VAT Reconciliation Assistance, Training of VAT, PSAK ETAP, financial statements

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini berfokus pada pendampingan dan pelatihan terkait rekonsiliasi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) keluaran (VAT Out) dengan akun pendapatan (Revenue). Rekonsiliasi PPN secara bulanan merupakan aktivitas penting yang dilakukan secara periodik oleh entitas, karena berhubungan langsung dengan pelaporan SPT Masa dan SPT Tahunan. Ketidaksesuaian antara data PPN dalam SPT Masa dengan SPT Tahunan umumnya disebabkan oleh perbedaan waktu pengakuan pendapatan, karakteristik transaksi, serta aspek perpajakan seperti subjek dan dasar pengenaan PPN. Kegiatan PKM ini mencakup bantuan rekonsiliasi PPN untuk periode Januari dan Februari 2025, serta pelatihan yang menekankan pentingnya kesesuaian antara VAT Out dan akun Revenue. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim melakukan analisis awal terhadap dokumen pendukung dan data akuntansi. Tahap pelaksanaan mencakup sesi pelatihan interaktif dan diskusi kasus nyata yang dihadapi mitra. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan hasil rekonsiliasi. Hasil dari kegiatan ini adalah tercapainya kesesuaian saldo pendapatan dalam Trial Balance dan laporan laba rugi dengan pelaporan dalam SPT Masa PPN, serta penyusunan modul pelatihan sebagai luaran kegiatan. Kegiatan ini diinisiasi oleh tim dari FEB Universitas Tarumanagara sebagai upaya mendukung kepatuhan pelaporan pajak yang akurat, transparan, dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kapasitas mitra dalam pengelolaan pajak yang tepat.

Kata kunci: Bantuan Rekonsiliasi PPN keluaran, Pelatihan PPN, PSAK ETAP, laporan keuangan

1. PENDAHULUAN

Bantuan review dan rekonsiliasi VAT bulanan Januari dan Febuari 2025 dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue merupakan hal penting dimana

memiliki keterkaitan dengan pendapatan entitas. Bantuan rekonsiliasi VAT bulanan Januari dan Febuari 2025 dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* ini tujuan untuk memastikan dari objek pajak baik yang telah dihitung, telah dibayar, telah disetorkan, telah dilaporkan baik objek pajak badan atau objek VAT yang sesuai peraturan pajak.

Tempat khusus penyimpanan atau penimbunan barang impor atau barang dari tempat dalam daerah pabean untuk diolah dan digabungkan disebut Kawasan berikat, dengan hasil pengolahannya adalah barang *export*. Pemerintah memberikan fasilitas PPN yaitu faktur pajak yang dibuat di dalam kawasan berikat harus dilampirkan di SPT Masa bulanan. Tujuan dari kebijakan kawasan berikat adalah mendorong ekspor. Ekspor yang terus melemah ditingkatkan. Penurunan nilai ekspor dikarenakan nilai tukar dollar Amerika yang menguat terhadap mata uang rupiah.

Karena adanya beberapa perbedaan, maka timbul permasalahan laporan keuangan dimana data GL tidak cocok dengan data yang dilaporkan di SPM PPN bulanan. Dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, entitas memerlukan Rekonsiliasi VAT Bulanan dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* sehingga berguna dalam melakukan analisis transaksi keuangan dan kesesuaiannya angka *revenue* yang dilaporkan di Laporan Laba Rugi fiskal vs Laporan Laba Rugi komersil.

Dengan berbagai aktivitas usaha, maka diperlukan bantuan rekonsiliasi data perpajakan, khususnya laporan PPN bulanan Januari Februari 2024. Tim FEB dari Universitas Tarumanagara semester ini melanjutkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat semester lalu dan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan Mitra yaitu memberikan pendampingan bantuan Rekonsiliasi VAT Bulanan sehingga tidak ada beda waktu atas pengakuan pendapatan versi Trial Balance dan saldo *revenue* di laporan Laba Rugi cocok dengan saldo *revenue* yang dilaporkan secara bulanan di SPT Masa PPN, Tim FEB Universitas Tarumanagara juga memberikan modul Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* sebagai Hasil kegiatan PKM. Dengan adanya bantuan Pelatihan ini, diharapkan karyawan dapat mengidentifikasi dan melakukan data transaksi dan data rekon data-data transaksi dengan PPN bulanan.

Berdasarkan kondisi di lapangan dan hasil diskusi dengan team FEB-Akuntansi Universitas Tarumanagara, maka kami menawarkan pengetahuan atau penyegaran mengenai akuntansi dan perkembangan dan penerapan terkini dengan tema penyuluhan “Bantuan *Review* dan Rekonsiliasi VAT *Out* Bulan Januari dan Februari 2025 dengan *Revenue* di Mitra.

Bantuan *review* dan rekonsiliasi VAT *out* bulan januari dan februari 2025 dengan *revenue*

Adanya perbedaan antara angka-angka akun-akun terkait yang terdapat di PPh dengan PPN timbul disebabkan terdapat kesalahan dalam penulisan atau dalam perhitungan pada saat pembuatan faktur pajak atau pada saat faktur pajak diterbitkan serta SPT Masa PPN bulanan dilaporkan. Dengan demikian, PPN bulanan terekonsiliasi dilakukan oleh PKP, dikarenakan jika terdapat perbedaan maka akan lebih mempermudah dalam menelusuri nya dan dapat langsung diperbaiki.

Apabila terdapat penjualan kredit, maka PKP selaku mitra penjual yang akan menunda dalam pembuatan Faktur pajak sampai dengan bulan berikut, setelah bulan dari dilakukannya penyerahan BKP atau JKP. Ketika Entitas belum menerima *revenue* yang berbentuk piutang

usaha mengakibatkan terjadi penundaan pembuatan faktur pajak. Dengan hal tersebut, menyebabkan adanya selisih pengakuan revenue antara revenue dilaporkan versi PPh vs *revenue* yang diakui versi PPN terutama dalam penjualan kredit di saat akhir tahun. Koreksi fiskal terjadi karena tidak ada rekonsiliasi untuk menyelaraskan ketentuan perpajakan dengan standar akuntansi keuangan. Mitra mengalami kekurangpahaman mitra diantaranya diperlukan *review* terhadap kemungkinan adanya Kesalahan dalam penulisan angka atau perhitungan data omzet penjualan, pembelian, retur, pelunasan dipercepat. Solusi yang ditawarkan bagi Karyawan adalah memberikan bantuan rekonsiliasi atas akun piutang usaha dan melanjutkan pelatihan yang telah menjelaskan mengenai aturan VAT dan memberikan bantuan rekonsiliasi data atau asistensi rekonsiliasi data software akuntansi bagi entitas dan Tim FEB Untar akan memberikan bantuan rekonsiliasi data VAT untuk *revenue* Laporan Laba Rugi bulan Jan Februari 2024. Dengan adanya bantuan pendampingan rekonsiliasi data *revenue* ini, diharapkan entitas di periode berikutnya dapat mandiri melakukan rekonsiliasi data PPN serta memprosesnya hingga menjadi laporan laba rugi yang saldo revenue nya sudah sama dengan saldo *revenue* dilaporkan di VAT bulanan.

Dengan tujuan Kegiatan PKM adalah untuk memberikan bantuan rekonsiliasi data PPN bulan Januari dan Februari 2025. Metode yang digunakan oleh tim PKM yaitu metode persiapan awal PKM, pelaksanaan kegiatan PKM, juga metode evaluasi kegiatan PKM UNTAR, karyawan bekerja lebih profesional dan laporan keuangan akurat sesuai SAK ETAP.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

PKM dibagi 3 Tahap dengan Sistematika, yaitu: (a) Tahap awal dari PKM, (b) Tahap Pelaksanaan dengan 3x pendampingan, dan (c) Tahap Melakukan peng-evaluasian disertai laporan kemajuan juga laporan akhir atas PKM yang telah dilakukan.

Adapun materi pelatihan disusun dilakukannya rekonsiliasi data PPN bulan Januari dan Februari 2025. Bantuan rekonsiliasi diberikan dalam ruang meeting online dan meeting offline dan sesi Penyampaian materi oleh narasumber dan dilanjutkan dengan sesi Tanya jawab.

Tahapan 1, Tahap awal dari PKM, yaitu: (a) Melakukan diskusi MITRA, (b) Diskusi materi dan revisi proposal, (c) Membantu Menyusun rekonsiliasi PPN, (d) Persiapan modul pendampingan, (e) Proposal PKM dan mengajukan, (f) Melaksanakan meeting ke 1 diskusi tanggal PKM, (g) Melaksanakan meeting ke 2 persiapan awal, dan (h) Melaksanakan meeting ke 3 pembagian tugas anggota.

Tahap Kedua ini adalah tahap Pelaksanaan dengan 3 kali pendampingan PKM, yaitu: (a) Membantu rekon data revenue (Januari 2025) sesuai dengan data Laporan PPN bulanan, (b) Melaksanakan pendampingan bantuan rekonsiliasi data PPN, dan (c) Melaksanakan pendampingan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue.

Tahap ketiga adalah tahap Melakukan peng-evaluasian disertai laporan kemajuan juga laporan akhir atas PKM yang telah dilakukan, yaitu: (a) Meeting setelah kegiatan bantuan rekonsiliasi data PPN dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue, (b) DRAFT laporan bantuan rekonsiliasi data PPN dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue, (c) Meeting Final bantuan rekonsiliasi data PPN dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue, (d) Revisi laporan PKM bantuan rekonsiliasi data PPN dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue, dan (e) Finalisasi laporan bantuan rekonsiliasi data PPN dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas analisis situasi dan permasalahan entitas, atas saldo *revenue* yang dilaporkan dari masalah pada laporan laba rugi, juga atas akun *PPN* masukan dan *PPN* keluaran yang dilaporkan dalam laporan atas posisi Keuangan. Terdapat transaksi pembelian yang juga tidak dapat ditelusuri ke bukti pendukung, perbedaan *cut off* akun *revenue* dan ketidaksesuaian dengan *revenue* yang dilaporkan di laporan pajak bulanan, diperlukan rekonsiliasi data dan meningkatkan ketelitian staf pajak. Untuk menyelesaikan permasalahan ini, tim PKM dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang terdiri dari dosen dan 3 mahasiswa membantu rekonsiliasi data *revenue*. Bantuan rekonsiliasi data diberikan dalam pengolahan data transaksi dan data *PPN* 2 (dua bulan) yaitu data transaksi dan data *PPN* bulan Jan Februari 2025, dan telah selesai di bulan Mei 2025. Di tahap pertama, bantuan rekonsiliasi data praktek rekonsiliasi data penjualan supaya bisa menghasilkan laporan laba rugi yang sesuai dengan saldo penjualan yang dilaporkan di VAT bulanan. solusi dengan memberikan bantuan rekonsiliasi termasuk *review* data Rekonsiliasi atas *review* atas kemungkinan beda waktu tercatatnya *revenue*, yang mana diketahui bahwa tidak semua transaksi yang telah dicatat pada saat penyerahan BKP/JKP oleh PKP mitra.

Entitas menyadari hal ini dan berminat untuk meminta bantuan rekonsiliasi dan Tim FEB Untar memberikansolusi dengan bantuan rekonsiliasi Bantuan rekonsiliasi VAT bulanan Januari dan Febuari 2025 dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* merupakan PKM dimana tim dan entitas mencocokkan data yang terdapat di Surat Pemberitahuan (SPT) Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan data di SPT Tahunan. Rekonsiliasi bulanan atau *review* atas kemungkinan objek *PPN* belum / beda waktu diakuinya akun penjualan, yang mana diketahui bahwa tidak semua transaksi yang telah dicatat pada saat penyerahan BKP/JKP oleh PKP.

Bantuan Rekonsiliasi VAT Bulanan dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* juga bantuan Penyuluhan diberikan dalam bentuk pengajaran, diskusi, dan membahas permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini. Bantuan akan dilakukan atas data 2 (dua) bulan, dengan jumlah peserta 11 orang yang diwakili oleh staff divisi Accounting, Manager operasional, dan pidato pembuka dari Manajemen.

Dari bantuan rekonsiliasi, jenis luaran yang dihasilkan adalah modul mengenai masalah dan penyelesaian antara rekonsiliasi Laporan Keuangan Fiskal dan komersil dan modul Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* sebagai Hasil kegiatan PKM.

Urutan PKM:

- 1) Pelatihan mengenai *PPN* Kawasan Berikat Team FEB Untar memberikan Pelatihan atas materi yang telah disiapkan dalam bentuk power point. Team FEB Untar menjawab pertanyaan seputar *PPN*: advise pelatihan.
- 2) Pendampingan bantuan rekonsiliasi data *PPN* *PPN*
Dengan 2 contoh data aktual dalam praktek asistensi selama 3 x meeting, mendampingi Membantu rekonsiliasi transaksi bulan Jan Feb 2025.

4. KESIMPULAN

Dalam bantuan Rekonsiliasi VAT Bulanan dan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT *Out* dengan akun *Revenue* bagi entitas, peserta bertanya dan aktif dengan sangat antusias dikarenakan bantuan Pendam dan Pelatihan ini bermanfaat yaitu bahan masukan entitas khususnya juga sangat bermanfaat sebagai bahan masukan atau refreshment, bagi divisi pajak.

peserta bertanya secara aktif pelatihan Pelatihan mengenai rekonsiliasi VAT Out dengan akun Revenue dan rekonsiliasi data PPN 2025. Mereka ingin agar ada lanjutan atas bantuan rekonsiliasi data bulan berikutnya, dan Pelatihan teknik Peraturan PPN sebagai saran selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Bersyukur kepada Tuhan YME atas kegiatan PKM selesai dilaksanakan, Ucapan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara, Ibu. Ivana, dan khususnya staff divisi pajak, serta Nicodemus, Louis, Samuel, semua asisten PKM.

REFERENSI

- Agung, Mulyo. (2019). Perpajakan Indonesia Seri PPN, PPnBM, dan PPh Badan, Teori dan Aplikasi. Edisi 2. Mitra Wacana Media.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Mark S. Beasley, & Chris E. Hogan. (2016). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* 16th ed. Pearson.
- Bwoga, Hananta, Fitria. (2016). Menuai Rupiah Melalui Pajak Pertambahan Nilai. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol.1 No.1 hal 59-71.
- Darrusalam, Danny Septriadi, dan Khisi Armaya Dhora, Konsep dan Studi Komparasi Pajak Pertambahan Nilai. Darussalam, DDTC, (2018).
- Djoko Muljono PPH dan PPN untuk Berbagai Kegiatan Usaha Edisi Revisi Buku - Original HVS Lebar
- Buku Original Konsep Pajak Konsumsi Pajak Pertambahan Nilai (PPN) di Era Digital - UB Press, (2022).
- Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP): Seri Kesimpulan Audit dan Pelaporan. Salemba Empat, (2016).
- Muhammad, PPN DAN PPnBM PAJAK PERTAMBAHAN NILAI DAN PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH, (2016).
- Syarif Hidayatullah, “Analisis Pengaruh Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) Terhadap Total Penerimaan Pajak”, UIN, Jakarta, (2015).
- Sukardji, Untung. *Pokok-pokok PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Indonesia*. Edisi Revisi. Rajawali Pers, (2015).
- IAI, Standar Akuntansi Keuangan, (2015), Jakarta.
- Pedoman manual Accounting Software Accurate CPS Soft v.4
- IAI, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, (2015), Jakarta
- Sukardi, Untung, Pokok-pokok PPN (Pajak Pertambahan Nilai) Indonesia, Edisi revisi, cetakan 10 Edisi revisi, cetakan 11
- Weygandt, Kimmel, Kieso, (2015), *Financial Accounting*, Wiley